KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

” *COACHING CLINIC* PELAPORAN OBAT DI SEPULUH PUSKESMAS YANG ADA DI KABUPATEN KERINCI”

Disusun oleh :

Nama	**: apt. Inggit evizard putri, S.farm**
NIP	**: 19990311 202505 2 005**
Jabatan	**: Apoteker Ahli Pertama**
Instansi	**: UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci**
Kelompok	**: III**
No. Absen	**: A14.3.27**
Angkatan	**: XIV**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTRIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	*Coaching Clinic* pelaporan Obat di Sepuluh Puskesmas yang Ada di Kabupaten Kerinci
NAMA	:	apt. Inggit evizard putri, S.farm
NIP	:	19990311 202505 2 005
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda / IIIb
JABATAN	:	Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI	:	UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci
KELOMPOK	:	III
NO. PRESENSI	:	A14.03.27

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 24 November 2025

Coach, Mentor

Andari Dwi Utami, M.H.
NIP 198801032014022004

Zetra Nopal, SKM. MM
NIP. 198503052009021002

Mengetahui
Kepala Pusat Pegembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittingi

Sarjayadi, S.S.
NIP 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 wib
Tempat :PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Telah diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIV Tahun 2025

JUDUL : *Coaching Clinic* Pelaporan Obat di Sepuluh Puskesmas yang Ada di Kabupaten Kerinci
NAMA : apt. Inggit evizard putri, S.farm
NIP : 199903112025052005
PANGKAT/GOL : Penata Muda/ III b
JABATAN : Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI : UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK : III
NO. PRESENSI : A14.03.27
Dan telah mendapatkan pengujian, Komentar atau saran dari penguji, mentor dan Coach

COACH	PESERTA
Andari Dwi Utami, M.H	**Apt. Inggit evizard putri, S.farm**
NIP. 198801032014022004	NIP. 199903112025052005
PENGUJI	MENTOR
Andi Massalinri, AP., M.Si	**Zetra Nopal, SKM. MM**
NIP. 197311111993111002	NIP.198503052009021002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb,

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul "***Coaching Clinic* Pelaporan Obat di Sepuluh Puskesmas yang Ada di Kabupaten Kerinci"** dapat tersusun dengan baik dan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XIV Tahun 2025. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Aktualisasi ini. Penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bupati pemerintahan kabupaten Kerinci, Bapak Monadi, S.SOS, M.Si, yang berkenan telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil tahun anggaran 2024
2. Kepala pusat pengembangan sumber daya manusia provinsi Sumatra barat, Bapak. H. Sarjayadi, SS yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
3. Kepala badan pengembangan sumber daya manusia daerah (BKPSDMD) pemerintahan kabupaten Kerinci, yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini.
4. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan arahannya selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini.

5. Kepala dinas kesehatan kabupaten Kerinci, Bapak H. Hermendizal, SE.SKM.MM yang telah memberikan arahan serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar CPNS.
6. Kepala dinas UPTD Instalasi farmasi kabupaten Kerinci, Bapak Zetra Nofal, SKM.MM yang telah membantu mengarahkan, membimbing selama proses aktualisasi CPNS.
7. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat serta dukungan sehingga Laporan Aktualisasi ini bisa diselesaikan dengan baik
8. Suami dan anak yang selalu memberikan semangat dan doa selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Kerinci, 08 September 2025

APT. INGGIT EVIZARD PUTRI, S.FARM
NIP. 198801032014022004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4
A. Profil Instansi 4
B. Profil Peserta 5
BAB III RINGKASAN LAPORAN AKTUALISASI 7
A. Deskripsi Isu 7
B. Penetapan *Core* Isu 7
C. Analisis *Core* Isu 9
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 10
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 11
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 11
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi. 13
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK). 14
D. Capain Penyelesaian *Core* Isu 30
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 31
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi. 32
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 33
A. Kesimpulan 33
B. Rekomendasi. 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Prioritas Faktor Penyebab Isu Menggunakan Metode APKL 9
Tabel 4.1 jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi. 13
Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK). 29
Tabel 4.3 Kondisi *Core* Isu 30
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi. 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto instalasi farmasi kabupaten kerinci 4
Gambar 2.2 Foto apt. Inggit evizard putri, s.farm.....5
Gambar 3.1 Data aktivitas penggunaan smile logistik.....8

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Undang-undang ini juga menekankan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia dan negara memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak dan berkualitas

Pengelolaan obat di instalasi farmasi, sebagaimana diatur dalam berbagai Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) seperti Permenkes No. 72 Tahun 2016, adalah siklus terstruktur yang meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pengendalian, pemusnahan, penarikan, serta administrasi obat. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan obat yang tepat jenis, tepat jumlah, dan tepat waktu untuk mendukung pelayanan kefarmasian dan kesehatan pasien secara optimal.

Obat program pemerintah adalah obat yang digunakan untuk mendukung program-program kesehatan masyarakat yang diselenggarakan pemerintah seperti obat AIDS, TB dan Malaria. Ketersediaan obat ini diatur melalui *Formularium Nasional (Fornas)*, yang memastikan obat terpilih digunakan secara efisien dan terjangkau, serta melalui mekanisme perencanaan, pengadaan, dan distribusi yang terstruktur di bawah Kementerian Kesehatan.

Perjuangan melawan penyakit-penyakit ini dapat dimenangkan. AIDS, TB, dan malaria dapat dicegah. Kehidupan mereka yang hidup dengan HIV dapat berhasil diperpanjang selama bertahun-tahun, malaria dan TB dapat disembuhkan. banyak yang sedang menghidupkan kembali program nasional untuk memerangi malaria.

Kekurangan obat terjadi ketika permintaan melampaui pasokan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti masalah produksi, keterlambatan, peningkatan permintaan yang tidak terduga, atau masalah rantai pasokan. Ini menimbulkan risiko besar bagi pasien karena dapat menyebabkan penundaan atau penghentian pengobatan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada hasil klinis, ekonomi, dan kualitas hidup pasien.

Mendukung pengelolaan obat yang baik diciptakanlah aplikasi pengelolaan obat-obat program. Aplikasi SMILE *(Sistem Monitoring Logistik Imunisasi berbasis Elektronik*) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan RI bersama UNDP untuk memantau dan mengelola obat-obat program secara real-time. Aplikasi ini berfungsi untuk memantau stok, distribusi, dan suhu penyimpanan obat-obat program dari tingkat pusat hingga Puskesmas, sehingga dapat memastikan ketersediaan obat-obat yang akurat dan efisien. Aplikasi smile baru efektif digunakan pada bulan agustus tahun 2025 sehingga penggunaan aplikasi tersebut baru terpapar oleh penanggung jawab obat-obat program.

Dengan alasan tersebut maka penulis menyusun laporan Aktualisasi yang berjudul "***Coaching Clinic* Pelaporan Obat di Sepuluh Puskesmas yang Ada di Kabupaten Kerinci**".

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini bertujuan untuk :

a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya
b. Sebagai pelayan masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi seorang PNS
c. Menerapkan nilai akuntabilitas dengan semangat nasionalisme, menjunjung tinggi kode etik, memiliki komitmen mutu, serta nilai- nilai anti korupsi dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan pelayanan publik.

Selain itu, peserta Pelatihan Dasar juga diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan habituasi untuk dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan serta menanamkan penguatan nilai-nilai organisasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini adalah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kerinci menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Gambar 2.1 Foto Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci

Instalasi farmasi adalah unit atau departemen dalam fasilitas pelayanan kesehatan yang bertugas untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian, mulai dari perencanaan, pengadaan, pengelolaan, penyimpanan, hingga pendistribusian sediaan farmasi dan alat kesehatan. Unit ini dipimpin oleh seorang apoteker dan sangat penting untuk memastikan ketersediaan obat dan alat kesehatan yang bermutu, penggunaan obat yang rasional, serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien.

Visi instalasi farmasi *Menjadi Pusat Penyimpanan dan Distribusi Obat dan Berbelkes yang Optimal Untuk Menunjang Pelayanan Kesehatan yang Bermutu.*

Misi instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci :

1. Menjaga mutu, Khasiat dan Keamanan Obat
2. Obat yang tersedia sesuai kebutuhan jumlah dan jenis
3. Meningkatkan profesionalisme kerja dalam penyimpanan dan distribusi
4. Meningkatkan pencatatan dan pelaporan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

B. Profil Peserta



Gambar 2.2 Foto apt. Inggit Evizard Putri, S.Farm

Penulis bernama Apt. nggit evizard putri, S.Farm lahir di kerinci pada tanggal 11 Maret 1999. Penulis menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas perintis Indonesia padang pada tahun 2021 melanjutkan studi profesi apoteker si universitas perintis Indonesia tahun 2023 Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kerinci di Bagian UPTD instalasi farmasi.

Tugas pokok penulis adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pengelolaan obat. Uraian tugas tersebut adalah Apoteker manajemen adalah apoteker yang bertanggung jawab atas pengelolaan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya serta kegiatan untuk memastikan pelayanan kefarmasian yang optimal, efisien, dan berkelanjutan. Sebagai apoteker di instalasi kabupaten kerinci wajib memastikan dari proses perencanaan, pengadaaan, penyimpanan, pendistribusian, pembuangan obat sudah sesuai dengan perundangan-undangan.

BAB III
RINGKASAN LAPORAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu Ke-1: ***Coaching Clinic*** **Pelaporan Obat di sepuluh Puskesmas dikabupaten Kerinci**

a. Data dan Fakta

SMILE secara signifikan mempersingkat waktu pelaporan, pemesanan, dan pemantauan distribusi obat-obat program di semua tingkatan, dari tingkat nasional hingga puskesmas. SMILE meningkatkan efisiensi durasi dan kepraktisan pemesanan dan penerimaan obat, termasuk prosedur surat menyurat. SMILE memudahkan petugas kesehatan untuk memantau penggunaan obat secara online.

Dalam Pelaksanaan pengelolaan obat menggunakan aplikasi smile logistik banyak pihak penanggung jawab setiap Puskesmas belum memahami seluruh bagian dan proses apa saja yang ada di aplikasi smile logistik.

Dalam hal ini, ketika mengadakan proses pemesanan, penerimaan, pembuangan dan proses pengeluaran banyak penanggung jawab setiap Puskesmas merasa kebingungan dan tidak paham apa saja langkah-langkah yang harus di lakukan. disetiap Puskesmas selalu berganti penanggung jawab yang membuat proses pengelolaan obat, pemesanan obat dan administrasi obat-obat program menjadi terhambat.

DATA KEAKTIFAN - PENCATATAN PEMAKAIAN OBAT&BMHP PROGRAM MALARIA DI APLIKASI SMILE
PERIODE SEPTEMBER 2025

NO	DINKES	22 SEPTEMBER 2025			KEAKTIFAN %
		# PKM AKTIF	#PKM TIDAK AKTIF	PROGRESS	
1	KERINCI	0	21		0%
2	TEBO	0	20		0%
3	MUARO JAMBI	0	23		0%
4	MERANGIN	0	27		0%
5	KOTA SUNGAI PENUH	0	11		0%
6	KOTA JAMBI	0	20		0%
7	TANJUNG JABUNG BARAT	2	14		13%
8	BATANGHARI	3	15		17%
9	BUNGO	4	15		21%
10	TANJUNG JABUNG TIMUR	4	13		24%
11	SAROLANGUN	4	12		25%
	PROVINSI JAMBI	**17**	**191**		**8%**

DATA KEAKTIFAN - PENCATATAN PEMAKAIAN OBAT&BMHP PROGRAM TB DI APLIKASI SMILE

PERIODE SEPTEMBER 2025

NO	DINKES	22 SEPTEMBER 2025			KEAKTIFAN %
		# PKM AKTIF	#PKM TIDAK AKTIF	PROGRESS	
1	KERINCI	3	18		14%
2	TEBO	3	17		15%
3	MUARO JAMBI	5	18		22%
4	MERANGIN	6	21		22%
5	KOTA SUNGAI PENUH	3	8		27%
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	6	11		35%
7	SAROLANGUN	6	10		38%
8	BATANGHARI	7	11		39%
9	BUNGO	9	10		47%
10	TANJUNG JABUNG BARAT	11	5		69%
11	KOTA JAMBI	15	5		75%
	PROVINSI JAMBI	**74**	**134**		**36%**

DATA KEAKTIFAN - PENCATATAN PEMAKAIAN OBAT&BMHP PROGRAM HIV DI APLIKASI SMILE

PERIODE SEPTEMBER 2025

NO	DINKES	22 SEPTEMBER 2025			KEAKTIFAN %
		# PKM AKTIF	#PKM TIDAK AKTIF	PROGRESS	
1	KERINCI	1	20		5%
2	TEBO	2	18		10%
3	MUARO JAMBI	3	20		13%
4	MERANGIN	4	23		15%
5	KOTA SUNGAI PENUH	3	8		27%
6	SAROLANGUN	6	10		38%
7	BATANGHARI	7	11		39%
8	TANJUNG JABUNG TIMUR	7	10		41%
9	BUNGO	10	9		53%
10	KOTA JAMBI	11	9		55%
11	TANJUNG JABUNG BARAT	10	6		63%
	PROVINSI JAMBI	**64**	**144**		**31%**

a. Dampak

Apabila permasalahan ini tidak segera di atasi setiap penanggung jawab di setiap Puskesmas akan menghadapi berbagai kendala dalam proses pengelolaan obat. Tanpa manajemen yang baik setiap penanggung jawab akan mendapatkan masalah seperti:

Di saat melakukan proses stock opname sulitnya untuk menyamakan stock obat yang ada di aplikasi dan stock rill (nyata) maka akan banyak terdapat selisih obat yang keluar dan obat yang masuk.

Pada saat pemesanan tidak di terima oleh petugas gudang dikarenakan permintaan obatnya tidak sesuai dan administrasinya banyak yang kurang maka obat tidak dapat di berikan oleh penanggung jawab obat-obat program di instalasi farmasi sehingga kebutuhan pasien akan terkendala.

Setiap penanggung jawab di setiap puskesmas jika tidak meningkatkan kemampuan diri akan selalu tertinggal terhadap perkembangan teknologi . Jika obat-obat program tidak dapat di berikan maka pasien HIV-AIDS, TB dan MALARIA akan kekurangan obat yang mereka butuhkan.

Petugas dari pusat tidak dapat memantau pengelolaan obat – Obat program sehingga tidak terbaca kebutuhan obat yang diperlukan setiap Puskesmas. Akibatnya stock obat akan banyak yang kosong karena di anggap obat di setiap puskesmas kabupaten kerinci sudah lengkap dan banyak. Sehingga penanggung jawab di provinsi dan pusat tidak akan mengirimkan obat-obat program di pengadaan berikutnya.

b. Hubungan dengan Agenda 3

Dalam isu tersebut erat kaitannya dengan agenda III yaitu materi pembelajaran Smart ASN yakni mengenai literasi digital. Literasi digital menekankan bahwa kecakapan pengguna media digital harus mampu untuk smenunjang dan memudahkan dalam pekerjaan yang dilakukan dengan bertanggung jawab. Isu tersebut berkaitan dengan *Digital Skill* merupakan kemampuan mengetahui, memahami dan menggunakan sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan judul penulis mengenai *Coaching clinic* kepada penanggung jawab di setiap Puskesmas dalam pengelolaan obat melalui aplikasi..

C. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi pada Pemerintah Kabupaten kerinci, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Teknik APKL yang di buat adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. **Aktual** (Isu tersebut benar – benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan)
2. **Problematik** (Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya)
3. **Kekhalayakan** (Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak)
4. **Kelayakan** (Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya).

Isu-isu yang sudah dipilih ditentukan tingkat aktual, problematik, kekhalayakan dan kelayakan isu dengan memberikan nilai 1-5 untuk masing-masing isu berdasarkan 4 indikator yang sudah ada. Tingkat terendah diberi nilai 1, sedangkan tingkat tertinggi diberi nilai 5.

Isu dengan total nilai paling besar adalah isu yang akan diangkat untuk Laporan Aktualisasi. Proses identifikasi dengan metode APKL dapat dilihat pada.

Tabel 3.1 Analisis Prioritas Faktor Penyebab Isu Menggunakan Metode APKL

NO	ISU	A (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	L (1-5)	JUMLAH	PERINGKAT
1	***Coaching Clinic* Pelaporan Obat diSepuluh Puskesmas di Kabupaten Kerinci**	5	5	4	3	17	1
2	Belum optimalnya tata letak penyimpanan obat- obat program di instalasi farmasi kabupaten Kerinci	3	2	3	3	11	2
3	Belum optimalnya proses administrasi obat-obat program	3	3	2	2	10	3

Berdasarkan kriteria APKL diatas, maka isu yang dipilih adalah sebagai berikut *Coaching Clinic* Pelaporan Obat di sepuluh Puskesmas di kabupaten Kerinci.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan analisis terhadap core isu yang sudah dilakukan, solusi yang dapat dilakukan adalah sosialisasi kepada sepuluh Puskesmas yang ada di kabupaten Kerinci dengan membuat panduan digital akan ditampilkan pada saat kegiatan coaching clinic. dalam Hal ini dilakukan agar dalam proses pengelolaan obat-obat program tidak menjadi terkendala waktu saat pengerjaannya.

Gagasan ini terkait dengan pembelajaran Agenda III yaitu tentang Smart ASN yang mana memfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam pekerjaan. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Menentukan target puskesmas dan jadwal pelaksanaan kegiatan *coaching clinic.*
B. Membuat video panduan yang akan ditampilkan pada saat kegiatan *coaching clinic*
C. Melakukan kegiatan coaching clinic kepada setiap penanggung jawab yang datang ke instalasi farmasi.
D. Melakukan evaluasi pelaporan pengelolaan obat melalui smile logistik.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tebel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September				Oktober
		I	II	III	IV	I
1	Menentukan target puskesmas dan jadwal kegiatan coaching clinic ***(09 September 2025)***					
2	Membuat video panduan yang akan ditampilkan pada saat kegiatan coaching clinic ***(15 September 2025 – 17 september2025)***					
3	Melakukan kegiatan coaching clinic kepada setiap penanggung jawab yang datang ke instalasi farmasi ***(18 september- 30 oktober 2025)***					
4	Melakukan evaluasi pelaporan pengelolaan obat melalui smile logitik ***(1 oktober – 5 oktober 2025)***					

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci
Identitas Isu		1. Coaching clinic pelaporan obat di sepuluh puskesmas kabupaten kerinci 2. Belum optimalnya penyusunan obat-obat program di instalasi farmasi kabupaten kerinci. 3. Belum optimalnya proses adminitrasi pendistribusian obat-obat program di instalasi farmasi kabupaten kerinci
Isu yang Diangkat	:	Coaching clinic pelaporan obat di sepuluh puskesmas kabupaten kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	:	Melalukan pelatihan dan evaluasi pelaporan terhadap pemahaman mengenai aplikasi smile logistik. Gagasan tersebut terkait dengan Agenda III yaitu tentang Smart ASN.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Ber-AKHLAK	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik Ya/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	Menentukan target puskesmas, jadwal pelaksana-an *coaching clinic*	1.konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai sepuluh puskesmas yang telah dijadikan target pelaksanaan kegiatan coaching clinic.	1.tersedianya sepuluh puskesmas yang telah di lakukan *coaching clinic* mengenai aplikasi smile logistik.	1.**Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegrasi tinggi).** Penulis telah memilih sepuluh puskesmas yang gagal dalam proses pelaporan dan penanggung jawab puskesmas yang kurang memahami mengenai aplikasi smile logistik, dan penulis telah memilih dengan cermat dan jujur. Dalam penusunan draft berdasarkan aspek akuntabilitas yang menajdi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah kegiatan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi saya telaah dan dicatat dengan baik agar menjadi rujukan evaluasi dikemudian hari.	Penulis dan mentor	Ya (perbedaan target puskesmas)	Menentukan target dengan mengambil puskesmas yang mendapatkan SK puskesmas center dan mengambil puskesmas terdekat.	

				2**.Harmonis (membangunlingkungan kerja kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam pemilihan jadwal dan target sepuluh puskesmas. Saya berupaya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar dan suasana kerja yang kondusif. 3.**berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif dan dapat di andalkan)** Penulis telah melakukan proses pemilihan target puskesmas dengan solutif, dan dapat diandalkan. Penerapan nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan, setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi puskesmas. Oleh karena itu, saya memastikan bahwa substansinya benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan, serta mempermudah dalam pelaporan sebagai tujuan utama, sehingga mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal di instalasi farmasi .				

		2. Melakukandiskusi dengan kepala instalasi farmasi kaupaten kerinci mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan coaching clinic	1.Tersedianya tanggal pelaksanaan coaching clinic yang telah diskusi dengan kepala instalasi farmasi kabupaten kerinci dandokumntasi kegiatannya	**1. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam pemilihan jadwal dan target sepuluh puskesmas. Saya berupaya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar dan suasana kerja yang kondusif. 2. **Berorientasi Pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan)** : Penulis telah melakukan proses pemilihan jadwal pelaksanaan kegiatan solutif, dan dapat diandalkan. Penerapan nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan, setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi puskesmas.	Penulis dan Mentor	Tidak		

		3.Melakukan finalisasi terkait target dan tanggalpelaksanaan coaching clinic	Tersedianya hasil target puskesmas dan tanggal pelaksanaan kegiatan coaching clinic	**3. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis telah meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **4. adaptif (bertindak proaktif)** Penerapan nilai adaptif tercermin dalam proses penentuan tanggal dan target selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan coaching clinic . 1. **Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Dalam melakukan kegiatan finalisasi hasil dapat dipertanggungjawabkan kemudian hari. 2. **Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam pemilihan jadwal dan target sepuluh puskesmas. **3. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis telah meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri.	Penulis dan mentor	tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Ber-AKHLAK	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya / Tidak	Solusi Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
2	Membuat video panduan yang akan di tampilkan pada saat kegiatan coaching clinic	1.melakukankonsultasi dengan atasan terkait video yang akan ditayangkan	Tersedianya ide video yang akan di tayangkan.	1. **Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam pemilihan jadwal dan target sepuluh puskesmas. Saya berupaya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. 2. **adaptif (bertindak proaktif)** Penerapan nilai adaptif tercermin dalam proses penentuan tanggal dan target selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan coaching clinic . 3. **kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan atasan, saya menerapkan nilai tambah Bagi instalasi farmasi sehingga kebutuhan setiap puskesmas terpenuhi dan tujuan bersama tercapai	Penulis dan mentor	Tidak		

		2. membuat video panduan yang akan ditampilkan pada saat coaching clinic	Tersedianya video panduan dan dokumentasinya .	1.**Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan kepala instalasi farmasi kabupaten kerinci. Semua masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat di pertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut 2. **kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. 3**. adaptif (bertindak proaktif)** Penerapan nilai adaptif tercermin dalam proses penentuan tanggal dan target selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan coaching clinic .	Penulis	Tidak		

		3. Melakukan finalisasi terkait video yang akan dibagikan saat proses kegiatan coaching clinic kepada kepala instalasi	Tersedianya video yang akan dibagikan dan dokumentasi	1. **Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam pemilihan jadwal dan target sepuluh puskesmas. Saya berupaya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. **2. Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan kepala instalasi farmasi kabupaten kerinci. Semua masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. 3. **kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri	Penulis dan Mentor	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Ber-AKHLAK	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya / Tidak	Solusi Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
3	**Melakukan kegiatan coaching clinic kepada setiap penanggung jawab yang datang ke instalasi farmasi.**	1. melakukan proses kegiatan coaching cling dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis.	Tersedianya waktu, tempat, tanggal dan video saat pelaksanaan coaching clinic	**1. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan kegiatan coaching clinic Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dalam menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar dan suasana kerja yang kondusif. **2.adaptif (bertindak proaktif)** Penerapan nilai adaptif bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan coaching clinic.	Penulis dan penanggung jawab puskesmas	Ya, terdapatnya perbedaan waktu kegiatan coaching clinic	Setelah melakukan proses administrasi di dinkes kabupaten kerinci penanggung jawab wajib menghubungi penulis sehingga penulis dapat bersiap - siap melakukan proses coaching clinic dan menyiapkan keperluan yang dibutuhan oleh penanggung jawab.	

				3. Kolaboratif (<u>Memberikan Kesempatan Kepada Berbagai Pihak untuk Berkontribusi)</u> Penulis dalam pelaksanaan kegiatan coaching clinic menerapkan nilai kolaboratif sehingga kebutuhan setiap puskesmas terpenuhi dan tujuan bersama tercapai	.			
		2. Melakukan coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab	Tersedianya setiap penanggung jawab dari setiap puskesmas.	1. **Akuntabel <u>(Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)</u>** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan penanggung jawab dan mentor. Semua masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat di pertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada puskesmas yang akan menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. **2.adaptif (bertindak proaktif)** Penerapan nilai adaptif tercermin dalam proses selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan coaching clinic. 3**. loyal** Dengan nilai loyal penulis melakukan kegitan dengan sepenuhnya menjaga nama instansi, pimpinan dan menjaga nama baik sesama ASN	Penulis dan Penanggung jawab	Tidak		

				4. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah). Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri.				
		3. melakukan pengawasan kepadapenanggung jawab selama kegiatan coaching clinicberlangsung melalui grup whatapp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten kerinci.	Tersedianya grup whatsap yang didampingi langsung oleh P2PM	**1. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan Penulis telah menjaga komunikasi yang baik Saya berupaya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis, setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat, sopan santun dan menghargai pendapat orang lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar dan suasana kerja yang kondusif.	Penulis, P2PM, Penanggung jawab Program	Tidak		

				2. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah). Penulis akan selalu meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **3. Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat di pertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada puskesmas yang akan menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Ber-AKHLAK	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya / Tidak	Solusi Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
4.	Melakukan evaluasi pelaporan pengelolaan obat melalui smile logistik	melakukan evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik.	Terdapatnya hasil dan data mengenai aktivitas pengguna.	**1. Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. **2. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **3. kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi telah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Penulis	Tidak		

		2. melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi	Terdapatnya data penerimaan obat.	**1. Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. **2. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **3. kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi telah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Penulis	tidak		

		3. mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan	Terdapatnya data kepatuhan penanggung jawab	**1. Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. **2. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis akan selalu meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **3. kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Penulis	Tidak		

		4. mendata jumlah konsumsi bulanan setiap puskesmas	Tersedianya data jumlah konsumsi bulanan puskesmas.	**Akuntabel (Melaksanakan Tugas dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi)** Penulis telah merevisi kegiatan aktualisasi sesuai masukan kepala instalasi farmasi kabupaten kerinci. Semua masukan berupa pendapat dan saran yang diberikan Penulis jadikan fokus dalam evaluasi dikemudian hari. Selain itu seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. **2. kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tatangan yang selalu berubah).** Penulis meningkatkan kompetensi diri tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan saya maknai sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. **3. kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi telah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama..	Penulis	Tidak		

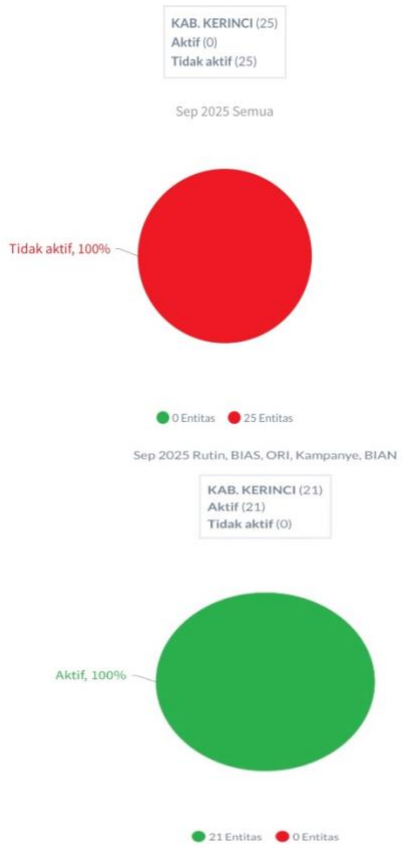
D. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan									
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Jumlah Aktualisasi perMP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	-	-	-	-	-	-	**2**	**2**
2	Akuntabel	3	3	2	2	2	2	4	4	**11**	**11**
3	Kompeten	2	2	2	2	1	2	4	4	**9**	**10**
4	Harmonis	2	2	2	2	2	2	-	-	**6**	**6**
5	Loyal	-	-	-	-	-	1	-	-	**1**	**1**
6	Adaptif	1	1	2	2	2	2	4	4	**9**	**9**
7	Kolaboratif	-	-	1	1	1	1	4	4	**6**	**6**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**10**	**10**	**9**	**9**	**9**	**10**	**16**	**16**	**41**	**45**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Tabel 4. 3 Kondisi *Core* Isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	**SESUDAH AKTUALISASI**
Berdasarkan data dan fakta, pengelolaan obat program di setiap puskesmas selalu berganti-ganti sehingga membuat pelaporan bulanan menjadi terhambat. *Kedua*, belum optimal penggunaan aplikasi smile logistik karena kurangnya edukasi dan pelatihan terhadap aplikasi tersebut. *Ketiga,* kurangnya rasa ingin tahu mengenai apilikasi sehingga disaat pelaporan selalu terbengkalai. Oleh sebab itu, dari beberapa faktor tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pengelolaan obat melalui aplikasi smile logistik belum dapat digunakan secara optimal oleh setiap penanggung jawab dipuskesmas kabupaten kerinci.	Setelah pelaksanaan coaching clinic pengelolaan obat melalui aplikasi smile logistik hasil evaluasi menggunakan aplikasi diperoleh sebagai berikut.  Berdasarkan data di atas, diperoleh keaktifan telah mecapai angka 100 % yang dapat simpulan bahwa setelah coaching clinic terjadi peningkatan. Artinya, kegiatan coaching clinic aplikasi smile logistik sudah dapat digunakan secara optimal oleh penanggung jawab di setiap puskesmas.

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

1. Individu Penulis

   Manfaat terselesaikannya *core* isu bagi Penulis adalah membantu penulis selaku penanggung jawab pengelola obat di instalasi farmasi mengenai pelaporan, administrasi, dan pendistribusian tidak akan terganggu dan terhambat. Video panduan yang telah dibuat oleh penulis dapat digunakan oleh penanggung jawab di puskesmas sehingga dapat memudahkan Penulis dalam proses pembelajaran ke depannya. Dengan tersedianya video panduan tersebut, Penulis harapkan penggunaan aplikasi smile logistik terus meningkat

2. Instansi

   Manfaat bagi instansi dalam kegiatan aktualisai ini adalah mewujudkan **visi** yakni mewujudkan terpenuhinya kebutuhan obat-obatan program dikabupaten kerinci demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Melanjutkan pengguna aplikasi smile logistik	Video panduan	setiap penggambilan obat-obatan program	Penulis dan penanggung jawab puskesmas		
2	Mensosialisasikan video panduan ke duapuluh satu puskesmas yang ada dikabupaten kerinci	Dokumentasi kegiatan	1 minggu	Penulis dan penanggung jawab puskesmas		

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah direncanakan telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu dan telah merekap informasi mengenai perkembangan aktivitas penggunaan, jumlah pemesanan, jumlah konsumsi dan kepatuhan dalam kegiatan stock opname obat-obat program selama kegiatan aktualisasi berlangsung serta pelaksanaan coaching clinic secara langsung kepada seluruh penanggung jawab obat-obat program yang ada di sepuluh puskesmas kabupaten kerinci. Rekapitulasi ini menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kegiatan mengenai *" coaching clinic pelaporan obat di sepuluh puskesmas di kabupaten kerinci"* yang dirancang oleh Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke-1: menentukan target puskesmas dan jadwal kegiatan coaching clinic

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah akuntabel, harmonis, berorientasi pelayanan, kompeten dan adaptif

b. Kegiatan ke-2: membuat video panduan yang akan di tampilkan pada saat kegiatan coaching clinic

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah harmonis, adaptif, kolaboratif, akuntabel dan kompeten

c. Kegiatan ke-3: Melakukan kegiatan coaching clinic kepada setiap penanggung jawab yang datang ke instalasi farmasi

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah harmonis, adaptif, akuntabel, kompeten

d. Kegiatan ke-4: Melakukan evaluasi pelaporan pengelolaan obat melalui smile logistik

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, kolaboratif, harmonis

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan penyelesaian isu adalah dengan membuat video panduan yang dapat digunakan setiap akan melakukan pengelolaan obat – obat program yang dapat digunakan secara optimal seluruh penanggung jawab obat-obat program sehingga kebutuhan mengenai obat-obat program dapat terpenuhi.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi pada penanggung jawab obat-obat program setiap puskesmas didapatkan bahwa 4 kegiatan dan masing-masing tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *aktivasi penggunaan* yang menunjukkan peningkatan. Artinya, kegiatan penanggung jawab obat-obat program di setiap puskesmas dari nol persen aktivitas hingga seratus persen aktivita*s* terjadi pengoptimalan penggunaan aplikasi smile logistik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan adanya kerja sama dengan *P2PM* dalam mengembangkan video panduan guna menunjang edukasi dan pelatihan kepada setiap puskesmas. *Instansi* juga diharapkan senantiasa mendukung kegiatan ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.

Permenkes.2025 *Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 4 tahun 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada pelayanan kesehatan.* Jakarta.

Perlan. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Permenkes, 2021. *Organisasi dan tata letak unit pelaksana teknis bidang pelatihan kesehatan di lingkungan kementerian kesehatan Permenkes*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

a. Tabel Aktualisasi Pelaksanaan minggu ke 2

Judul Kegiatan 1	Menentukan Target Puskesmas Dan Jadwal kegiatan *Coaching Clinic*
Tanggal Kegiatan	09 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai sepuluh Puskesmas yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* 2. Diskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* 3. Melakukan finalisasi terkait target dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic*
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai sepuluh Puskesmas yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* **1. Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah penyusunan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. **2. Harmonis** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, so pan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif.

	3.Berorientasi Pelayanan Penerapan nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas. Oleh karena itu,saya memastikan bahwa substansinya benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan, serta mempermudah dalam pelaporan sebagai tujuan utama, sehingga mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal di instalasi farmasi. **Tahapan Kegiatan 2** : Diskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* 1. **Harmonis** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif. **2. Berorientasi Pelayanan** Penerapan nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas. Oleh karena itu,saya memastikan bahwa substansinya benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan,serta mempermudah dalam pelaporan sebagai tujuan utama, sehingga mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal di instalasi farmasi. 3.**Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic*

	4.**Adaptif** Penerapan nilai berkompeten tercermin Dalam proses penentuan tanggal dan target selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan *Coaching clinic.* **Tahapan kegiatan 3:** Melakukan finalisasi terkait target dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic* **1. Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah penyusunan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi seluruh acuan saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. 2. **Harmonis** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif. 3. **Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic*Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan C*oaching clinic* .

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	1. Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenaisepuluh Puskesmas yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic*  Gambar 1. Penulis Berkonsultasi terkait target Puskesmas 2. Diskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic*  Gambar 2: penulis berdiskusi dengan kepala instalasi terkait tanggal pelaksaaan kegiatan *Coaching clinic* 3. Melakukan finalisasi terkait target dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic* 

Gambar 3: melakukan finalisasi akhir terkait tanggal dan target Puskesmas yang di lakukan *Coaching clinic*

No.	Puskesmas
1.	Siulak gedang
2.	Tamiai
3.	Kemantan
4.	Depati VII
5.	Siulak mukai
6.	Gunung labu
7.	Tarutung
8.	Jujun
9.	Lempur
10.	Semurup

Gambar 4: finalisasi akhir Puskesmas yang telah di lakukan *Coaching clinic*

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai sepuluh Puskesmas yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* Pada tanggal 09 September 2025, penulis berkonsultasi terkait kegiatan *Coaching clinic* dari proses pemilihan sepuluh Puskesmas yang dilakukan *Coaching clinic*, tanggal pelaksanaan kegiatan. Kualitas Produk : tersedianya sepuluh puskesmas dan tanggal pelaksanaan. **Tahapan Kegiatan 2 :** Diskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* Pada tanggal 09 September 2025, penulis menemui atasan untuk konsultasi dan memberikan masukan untuk kegiatan *Coaching clinic* perihal tanggal dan target puskesmas yang di lakukan *Coaching clinic*. Kualitas Produk : Tersedianya tanggal dan sepuluh puskesmas yang di lakukan *Coaching clinic* **Tahapan Kegiatan 3 :** Melakukan finalisasi terkait target dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic* Pada tanggal 09 September 2025, penulis menunjukkan hasil masukan dari atasan Terkait target sepuluh puskesmas dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic* yang telah di setujui oleh kepala instalasi farmasi.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan melakukan program *Coaching clinic* di sepuluh puskesmas terkait pengelolaan obat melalui aplikasi smile di harapkan mampu melakukan pelaporan, pengelolaan obat-obat program sehingga pelayanan obat-obat program terjalankan dengan baik. Sesuai dengan visi organisasi terpenuhi kebutuhan obat-obat program di kabupaten Kerinci demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai sepuluh Puskesmas yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. **2. Harmonis** Jika diskusi dengan kepala isntalasi tidak dilakukan, hubungan antar atasan dan bawahan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. Tanpa suasana harmonis, iklim kerja di instalasi farmasi menjadi kurang kondusif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3. Berorientasi Pelayanan** Revisi yang dilakukan atas masukan pimpinan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

	Tahapan Kegiatan 2 : Diskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic* **1. Harmonis** Jika diskusi dengan kepala instalasi tidak dilakukan, hubungan antar atasan dan bawahan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. 2. **Berorientasi Pelayanan** Revisi yang dilakukan atas masukan pimpinan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas. 3. **kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. 4. **Adaptif** Jika penulis tidak mampu beradaptasi dengan cepat dan baik. Disaat proses revisi ataupun proses pelaksaan *coaching clinic* maka penulis tidak akan mampu menjalani kegiatan ini dengan baik dan benar. **Tahapan Kegiatan Ke 3:** Melakukan finalisasi terkait target dan tanggal pelaksanaan *Coaching clinic* **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. **2. Harmonis** Jika diskusi dengan kepala isntalasi tidak dilakukan, hubungan antar atasan dan bawahan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas.

	3. **kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**Apt. Inggit Evizard Putri, S.Farm**		
Satuan Kerja		**Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		**Sepuluh Puskesmas Di Kabupaten Kerinci**		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1.	10 september 2025		Laporan Minggu ke -2	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan ke-3

a. Tabel Aktualisasi Pelaksanaan minggu ke 3

Judul Kegiatan 2	Membuat video Panduan yang di tampilkan pada saat kegiatan Coaching clinic
Tanggal Kegiatan	15 September 2025 sampai 17 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait video yang di angkat 2. Melakukan proses pembuatan video sesuai dengan kebutuhan sepuluh Puskesmas. 3. Melakukan finalisasi terkait video yang telah di bagikan saat proses kegiatan Coaching clinic
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai video yang di angkat pada saat kegiatan Coaching clinic **1. Harmonis** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif. **2. Adaptif** Penerapan nilai adaptif tercermin Dalam proses penentuan ide-ide video panduan dan bertindak proaktif, cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan *Coaching clinic.* **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan atasan, saya menerapkan nilai kolaboratif agar dapat menambahkan nilai tambah bagi instalasi farmasi sehingga kebutuhan setiap Puskesmas terpenuhi dan tujuan bersama tercapai.

	Tahapan Kegiatan 2 : membuat video panduan yang di tampilkan pada saat Coaching clinic 1. **Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah penyusunan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi seluruh acuan saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. **2. Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic.* **3. Adaptif** Penerapan nilai adaptif tercermin Dalam bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan *Coaching clinic.*

	Tahapan kegiatan 3: Melakukan finalisasi terkait video yang dibagikan saat proses kegiatan Coaching clinic kepada kepala instalasi **1. Harmonis** Dalam pelaksanaan konsultasi dengan atasan, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya

	hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif. 2. **Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah penyusunan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi seluruh acuan saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. 3. **Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah revisi yang saya lakukan. Setiap penyesuaian yang diusulkan oleh pimpinan selalu saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic.*

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	1. Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai video panduan yang di jadikan target pelaksanaan kegiatan *Coaching clinic*  Gambar 1. Penulis Berkonsultasi terkait video panduan 2. Proses pembuatan video panduan untuk kegiatan Coaching clinic  Gambar 2: contoh video panduan 3. Melakukan finalisasi terkait video panduan yang tampilkan pada saat Coaching clinic  Gambar 3 : finalisasi akhir video panduan

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai video yang di angkat pada saat kegiatan Coaching clinic Pada tanggal 15 September 2025, penulis berkonsultasi terkait video panduan *Coaching clinic* Kualitas Produk : tersedianya judul dan isi dari video panduan. **Tahapan Kegiatan 2 :** membuat video panduan yang di tampilkan pada saat Coaching clinic Pada tanggal 15 sampai 16 September 2025, penulis membuatkan video panduan yang di tampilkan. Kualitas Produk : Tersedianya video panduan **Tahapan Kegiatan 3 :** Melakukan finalisasi terkait video panduan *Coaching clinic* Pada tanggal 17 September 2025, penulis menunjukkan hasil video panduan yang di tampilkan.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan melakukan program *Coaching clinic* di sepuluh puskesmas terkait pengelolaan obat melalui aplikasi smile di harapkan mampu melakukan pelaporan, pengelolaan obat-obat program sehingga pelayanan obat-obat program terjalankan dengan baik. Sesuai dengan visi organisasi terpenuhi kebutuhan obat-obat program di kabupaten Kerinci demimewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1 :** Konsultasi dengan kepala instalasi farmasi mengenai video yang di angkat pada saat kegiatan Coaching clinic 1. **.Harmonis** Jika diskusi dengan kepala instalasi tidak dilakukan, hubungan antar atasan dan bawahan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. Tanpa suasana harmonis, iklim kerja di instalasi farmasi menjadi kurang kondusif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. 2. **Adaptif** Revisi yang di sampaikan oleh oleh instalasi farmasi bertujuan agar proses pembuatan video menjadi maksimal dan bermanfaat bagi Puskesmas. Jika penulis tidak cepat beradaptasi terhadap perubahan maka hal ini akan berdampak terhadap Puskesmas. 3. **Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan pimpinan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

	Tahapan Kegiatan 2 : membuat video panduan yang di tampilkan pada saat Coaching clinic **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. 2. .**kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3. Adaptif** Jika penulis tidak mampu beradaptasi dengan cepat dan baik. Disaat proses revisi ataupun proses pelaksaan *coaching clinic* maka penulis tidak akan mampu menjalani kegiatan ini dengan baik dan benar.

	Tahapan Kegiatan Ke 3: Melakukan finalisasi terkait video panduan *Coaching clinic* **1. Harmonis** Jika diskusi dengan kepala isntalasi tidak dilakukan, hubungan antar atasan dan bawahan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **2. Adaptif** Revisi yang di sampaikan oleh kepala instalasi farmasi bertujuan agar proses pembuatan video menjadi maksimal dan bermanfaat bagi Puskesmas. Jika penulis tidak cepat beradaptasi terhadap perubahan maka hal ini akan berdampak terhadap Puskesmas. **3. Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan pimpinan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**Apt. Inggit Evizard Putri, S.Farm**		
Satuan Kerja		**Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		**UPTD Instalasi Farmasi Di Kabupaten Kerinci**		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1.	15 september 2025 – 17 September 2025		Laporan Minggu ke -3	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan ke-3 dan ke-4

a. Tabel Aktualisasi Pelaksanaan minggu ke 3 dan 4

Judul Kegiatan 3	Melakukan kegiatan Coaching Clinic kepada setiap penanggung jawab Yang datang ke instalasi farmasi.
Tanggal Kegiatan	18 September 2025 – 30 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Melakukan proses kegiatan Coaching clinic dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis 2. Melakukan Coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab. 3. Melakukan pengawasan kepada penanggung jawab selama kegiatan Coaching clinic berlangsung melalui grup WhatsApp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	

Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1 :** Melakukan proses kegiatan Coaching clinic dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis. **1. Harmonis** Dalam pelaksanaan kegiatan Coaching clinic, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. 2. **Adaptif** Penerapan nilai adaptif tercermin Dalam proses Coaching clinic bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan *Coaching clinic.* **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan coaching clinic, saya menerapkan nilai kolaboratif sehingga kebutuhan setiap Puskesmas terpenuhi dan tujuan bersama tercapai. Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab. 1. **Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah penyusunan selalu berlandaskan keluhan yang terjadi di instalasi farmasi seluruh acuan saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. **2. Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah kegiatan Coaching clinic. saya maknai kegiatan Coaching clinic sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic.* **3. Adaptif** Penerapan nilai adaptif selalu bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan terhadap pelaksanaan *Coaching clinic*

	Tahapan kegiatan 3: Melakukan pengawasan kepada penanggung jawab selama kegiatan Coaching clinic berlangsung melalui grup WhatsApp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci **1. Harmonis** Dalam pelaksanaan coaching clinic, saya senantiasa berupaya menciptakan suasana yang harmonis. Setiap interaksi dilakukan dengan penuh rasa hormat, sopan santun, dan menghargai pendapat pihak lain. Saya menyadari bahwa hubungan kerja yang baik hanya dapat terjalin apabila dilandasi komunikasi yang sehat dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, saya mengutamakan keterbukaan dalam mendengar, kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain, serta menghindari sikap yang
	dapat menimbulkan kesalahpahaman. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis, diskusi berjalan lebih lancar, dan suasana kerja menjadi kondusif. 2. **Akuntabel** seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. **3. Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah yang saya lakukan saya maknai sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah mengenai kegiatan *Coaching clinic.*

<table>
<tr>
<td>Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence</td>
<td>
1. Melakukan proses kegiatan Coaching clinic dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis



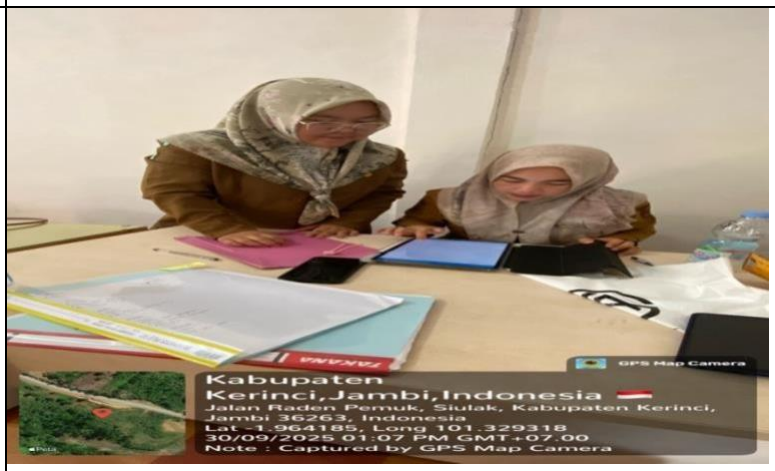
Gambar 1. Penulis menampilkan video Coaching clinic

2. Melakukan coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab obat program setiap Puskesmas

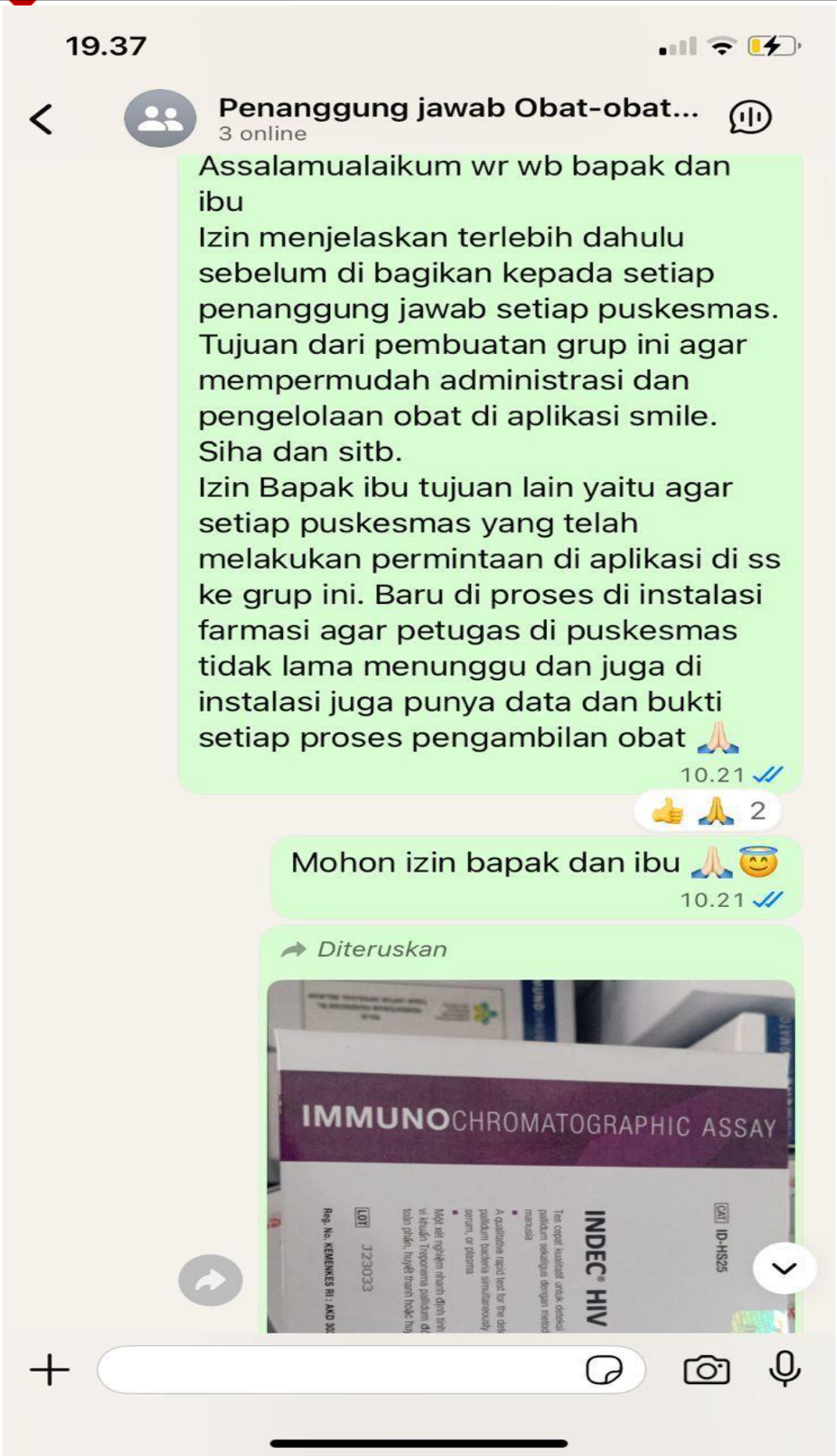
<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Puskesmas</th><th>Dokumentasi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Siulak gedang</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Tamiai</td><td></td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		3.	Kemantan	
		4.	Depati VII	
		5.	Siulak mukai	

		6.	Gunung labu	
		7.	Tarutung	
		8.	Jujun	

9.	Lempur	
10.	Semurup	

3. Melakukan pengawasan kepada penanggung jawab selama kegiatan Coaching clinic berlangsung melalui grup WhatsApp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci


19.37
Penanggung jawab Obat-obat...
3 online
Assalamualaikum wr wb bapak dan ibu
Izin menjelaskan terlebih dahulu sebelum di bagikan kepada setiap penanggung jawab setiap puskesmas.
Tujuan dari pembuatan grup ini agar mempermudah administrasi dan pengelolaan obat di aplikasi smile.
Siha dan sitb.
Izin Bapak ibu tujuan lain yaitu agar setiap puskesmas yang telah melakukan permintaan di aplikasi di ss ke grup ini. Baru di proses di instalasi farmasi agar petugas di puskesmas tidak lama menunggu dan juga di instalasi juga punya data dan bukti setiap proses pengambilan obat 🙏
10.21
2
Mohon izin bapak dan ibu 🙏😇
10.21
Diteruskan
IMMUNOCHROMATOGRAPHIC ASSAY
INDEC® HIV
CAT ID-HS25
LOT J23033

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Melakukan proses kegiatan Coaching clinic dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis **Tahapan Kegiatan 2 :** Melakukan coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab obat program setiap Puskesmas Pada tanggal 18 sampai 30 September 2025, penulis menampilkan video sekaligus melakukan coaching clinic. Kualitas Produk : Tersedianya video panduan dan kegiatan Coaching clinic berlangsung **Tahapan Kegiatan 3 :** Melakukan pengawasan kepada penanggung jawab selama kegiatan Coaching clinic berlangsung melalui grup WhatsApp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci Pada tanggal 30 September 2025, penulis membuatkan grup WhatsApp yang berisikan semua penanggung jawab obat program di setiap Puskesmas dan didampingi langsung oleh pihak P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan melakukan program *Coaching clinic* di sepuluh puskesmas terkait pengelolaan obat melalui aplikasi smile di harapkan mampu melakukan pelaporan, pengelolaan obat-obat program sehingga pelayanan obat-obat program terjalankan dengan baik. Sesuai dengan visi organisasi terpenuhi kebutuhan obat-obat program di kabupaten Kerinci demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1 :** Melakukan proses kegiatan Coaching clinic dengan menampilkan video coaching clinic yang telah di sediakan oleh penulis 1. **.Harmonis** Jika diskusi dengan penanggung jawab idak dilakukan, hubungan antar sesama rekan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. Tanpa suasana harmonis, iklim kerja di instalasi farmasi menjadi kurang kondusif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. 2. **Adaptif** Jika penulis tidak cepat beradaptasi terhadap perubahan maka hal ini akan berdampak terhadap Puskesmas. 3. **Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

	Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan coaching clinic secara langsung kepada penanggung jawab obat program setiap Puskesmas **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. 2. .**kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3. Adaptif** Jika penulis tidak mampu beradaptasi dengan cepat dan baik. Disaat proses revisi ataupun proses pelaksaan *coaching clinic* maka penulis tidak akan mampu menjalani kegiatan ini dengan baik dan benar.

	Tahapan Kegiatan Ke 3: Melakukan pengawasan kepada penanggung jawab selama kegiatan Coaching clinic berlangsung melalui grup WhatsApp yang langsung didampingi oleh P2PM dinas kesehatan kabupaten Kerinci **1. Harmonis** Jika diskusi dengan penanggung jawab tidak dilakukan, hubungan dapat menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Ketiadaan ruang dialog berpotensi menimbulkan salah paham, konflik kecil dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunkan semangat kerja. pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **2. Adaptif** Revisi yang di sampaikan oleh penanggung jawab bertujuan agar proses pembuatan video menjadi maksimal dan bermanfaat bagi Puskesmas. Jika penulis tidak cepat beradaptasi terhadap perubahan maka hal ini akan berdampak terhadap Puskesmas. **3. Berkolaboratif** Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**Apt. Inggit Evizard Putri, S.Farm**		
Satuan Kerja		**Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		**UPTD Instalasi Farmasi Di Kabupaten Kerinci**		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1.	18 september 2025 – 30 September 2025		Laporan Minggu ke -3 dan 4	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan ke-5

a. Tabel Aktualisasi Pelaksanaan

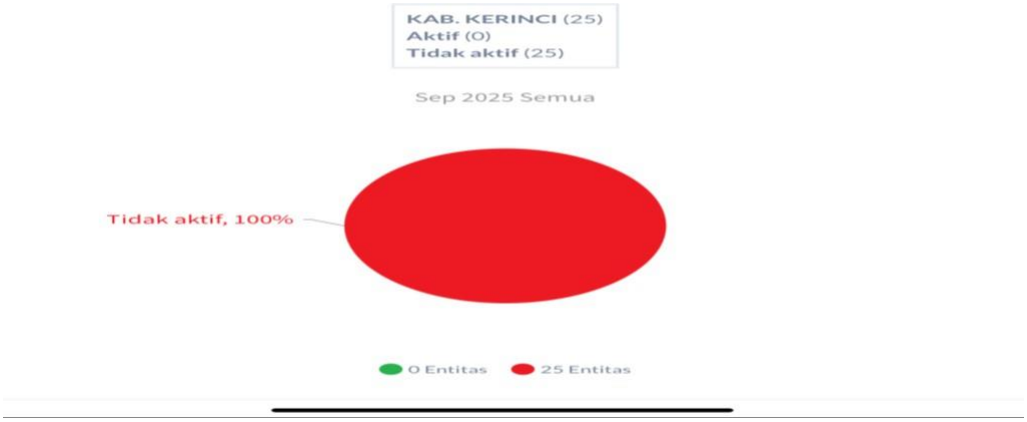
Judul Kegiatan 4	Melakukan evaluasi pelaporan pengelolaan obat melalui smile logistik
Tanggal Kegiatan	1 oktober 2025 – 5 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Melakukan proses evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik 2. Melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi. 3. Mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan 4. Mendata jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	

Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1 :** Melakukan proses evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik. **1. Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah evaluasi selalu berlandaskan aplikasi smile logistik saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. 2. **Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah kegiatan evaluasi. saya maknai kegiatan evaluasi dapat di dokumentasikan dan di telusuri dengan jelas sehingga evaluasi ini dapat menjadikan setiap puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk memberikan kinerja yang terbaik. **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. **tahapan Kegiatan 2 :** Melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi. **1.Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah evaluasi selalu berlandaskan aplikasi smile logistik saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut.

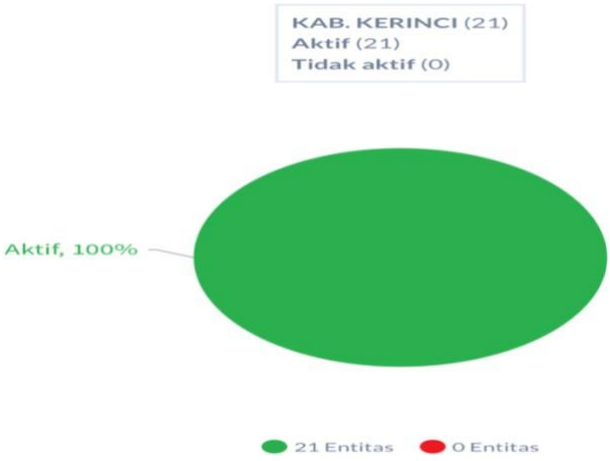
	2. Kompeten Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah kegiatan evaluasi. saya maknai kegiatan evaluasi dapat di dokumentasikan dan di telusuri dengan jelas sehingga evaluasi ini dapat menjadikan setiap puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk memberikan kinerja yang terbaik. **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi aplikasi dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
	Tahapan kegiatan 3: Mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan **1. Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah evaluasi selalu berlandaskan aplikasi smile logistik saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut

	2. **Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah kegiatan evaluasi. saya maknai kegiatan evaluasi dapat di dokumentasikan dan di telusuri dengan jelas sehingga evaluasi ini dapat menjadikan setiap puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk memberikan kinerja yang terbaik. **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi aplikasi dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. **Tahapan kegiatan 4:** Mendata jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas **1.Akuntabel** Dalam menyusun draft berdasarkan aspek akuntabilitas menjadi prinsip utama yang saya terapkan. Setiap langkah evaluasi selalu berlandaskan aplikasi smile logistik saya telaah dan dicatat dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam proses verifikasi maupun evaluasi di kemudian hari. Selain itu, seluruh perkembangan penyusunan didokumentasikan secara sistematis sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dengan jelas. Dengan cara ini, hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan, baik kepada pimpinan maupun kepada Puskesmas yang menjadi penerima manfaat dari kebijakan tersebut. **2. Kompeten** Penerapan nilai berkompeten tercermin dalam setiap langkah kegiatan evaluasi. saya maknai kegiatan evaluasi dapat di dokumentasikan dan di telusuri dengan jelas sehingga evaluasi ini dapat menjadikan setiap puskesmas Meningkatkan kompetensi diri untuk memberikan kinerja yang terbaik. **3. Kolaboratif** Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi aplikasi dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi smile sehingga dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. .

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	1. Melakukan proses evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik



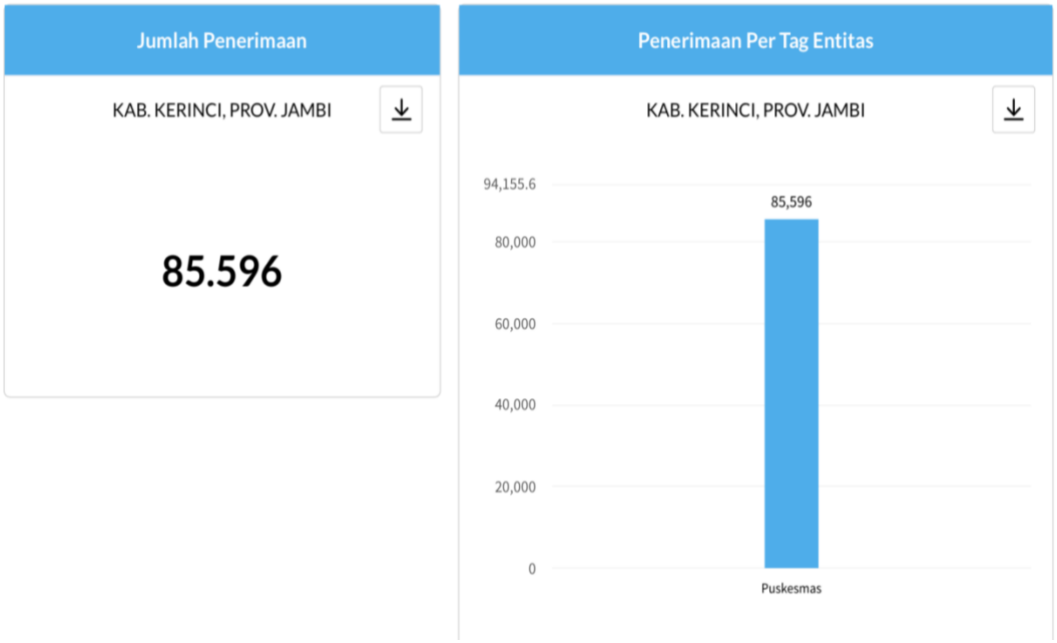
Gambar 1. Aktivitas penggunaan aplikasi di bulan September



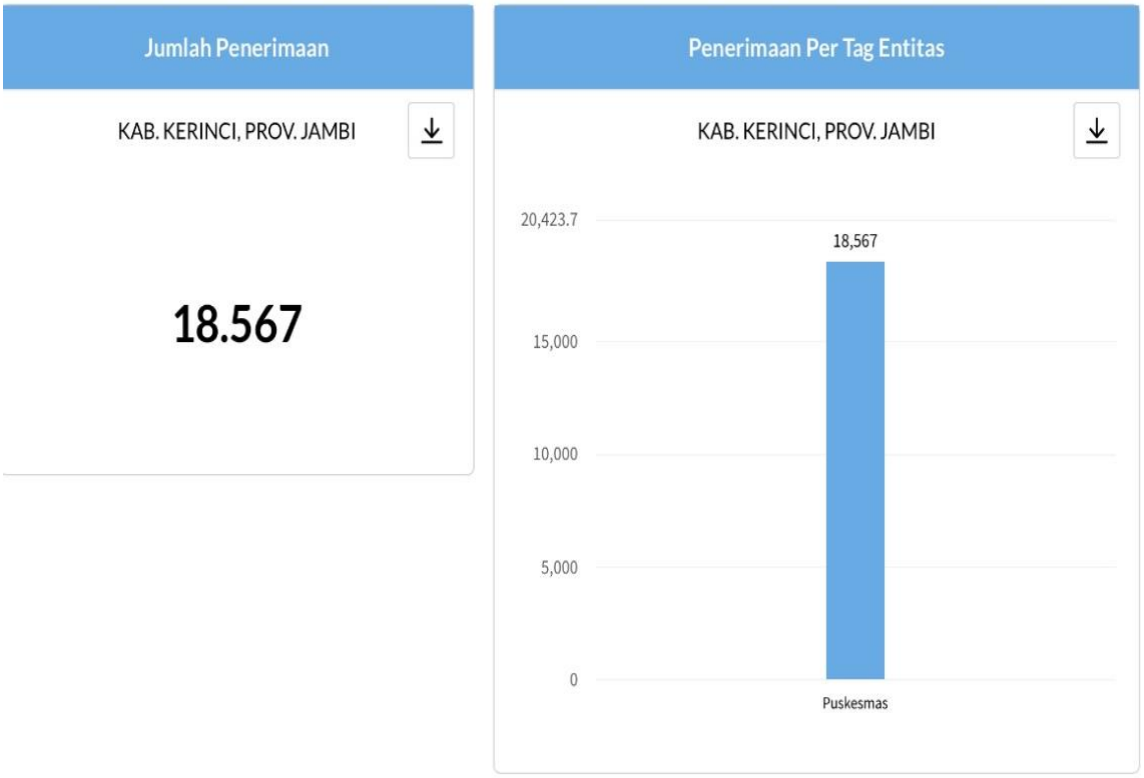
Gambar 2. Aktivitas penggunaan aplikasi di bulan Oktober

2. Melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi.

Jumlah penerimaan barang setelah coaching clinic



Jumlah penerimaan barang sebelum coaching clinic

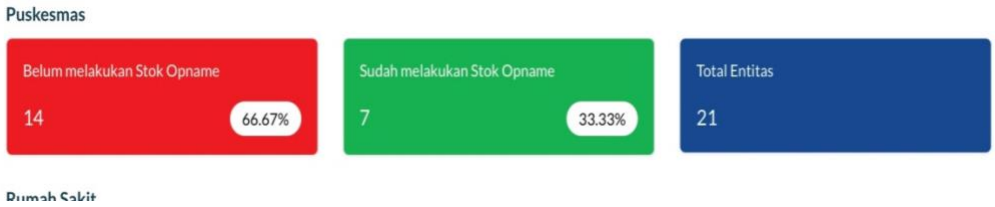


3. Mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan.

Data stock opname setelah melakukan coaching clinic

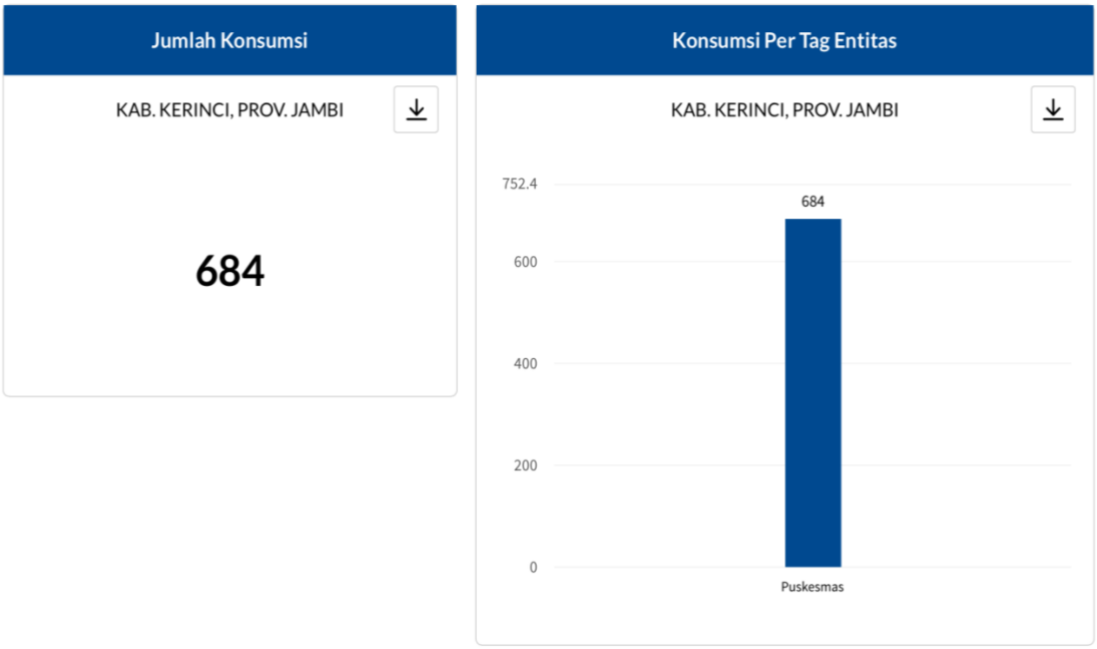


Data stock opname sebelum melakukan coaching clinic

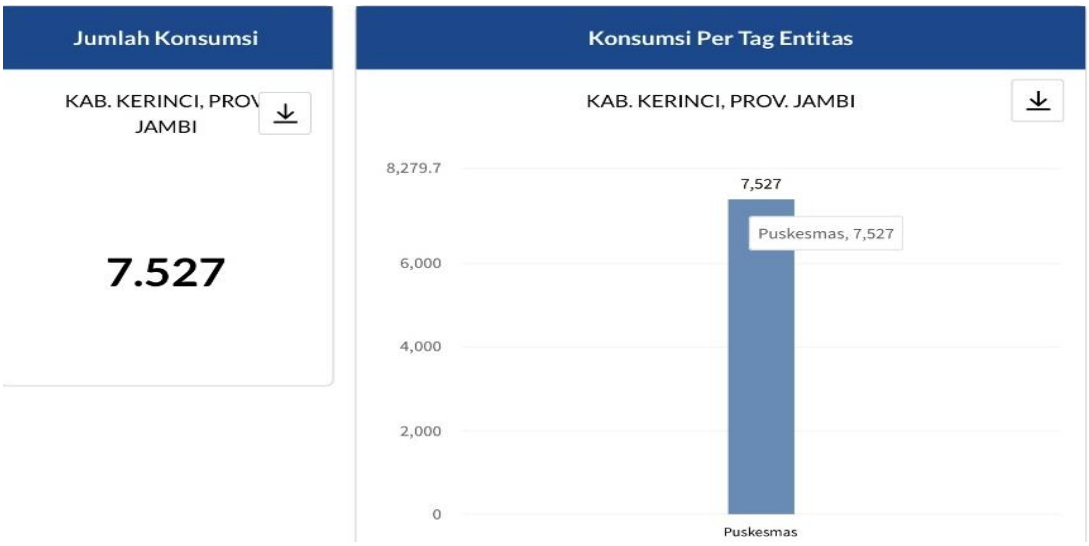


4. Mendata jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas

Jumlah konsumsi sebelum coaching clinic



Jumlah konsumsi setelah coaching clinic



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1:** Melakukan proses evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik **Tahapan Kegiatan 2 :** Melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi. **Tahapan Kegiatan 3 :** Mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan **Tahapan Kegiatan 4:** Mendata jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas Pada tanggal 01 sampai 05 Oktober 2025 dilakukan evaluasi oleh penulis mengenai aktivitas penggunaan, penerimaan, kepatuhan stock opname dan jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas .

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan melakukan program *Coaching clinic* di sepuluh puskesmas terkait pengelolaan obat melalui aplikasi smile di harapkan mampu melakukan pelaporan, pengelolaan obat-obat program sehingga pelayanan obat-obat program terjalankan dengan baik. Sesuai dengan visi organisasi terpenuhi kebutuhan obat-obat program di kabupaten Kerinci demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1 :** Melakukan proses evaluasi mengenai aktivitas penggunaan aplikasi smile logistik **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. 2. .**kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3. Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas. **Tahapan Kegiatan 2 :** Melakukan proses pendataan mengenai penerimaan di dasbor monitoring transaksi 1. **Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. 2. .**kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas.

	3.Berkolaboratif Revisi yang dilakukan atas masukan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada Puskesmas **Tahapan Kegiatan Ke 3:** Mendata kepatuhan penanggung jawab dalam melakukan stock opname bulanan **1.Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. **2. kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3. Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas

	Tahapan Kegiatan 4: Mendata jumlah konsumsi bulanan setiap Puskesmas **1. Akuntabel** Apabila kegiatan penyusunan draft tidak sesuai, maka yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun administratif. Hal ini dapat menyulitkan tenaga kesehatan dalam bekerja, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur yang merugikan puskesmas. **2. kompeten** Jika penulis tidak memiliki kompetensi diri maka akan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses *coaching clinic* dan dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam proses pelayanan sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepada puskesmas. **3.Berkolaboratif** Revisi yang dilakukan atas masukan bertujuan untuk menyempurnakan substansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Jika revisi diabaikan, maka yang ada berpotensi tidak aplikatif dan kurang mendukung peningkatan mutu layanan. Hal ini berdampak langsung pada puskesmas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**Apt. Inggit Evizard Putri, S.Farm**		
Satuan Kerja		**Instalasi Farmasi Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		**UPTD Instalasi Farmasi Di Kabupaten Kerinci**		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1.	01 Oktober 2025-05 Oktober 2025		Laporan Minggu ke - 5	